

KONTRIBUSI MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR ASKEB IV MAHASISWA TINGKAT III SEMESTER IV PRODI D III KEBIDANAN STIKes PRIMA NUSANTARA BUKITTINGGI TAHUN 2015

Fivi Aulia*

ABSTRAK

Pendidikan adalah investasi sumber daya manusia jangka panjang yang mempunyai nilai strategis bagi kelangsungan peradaban manusia di dunia. Oleh sebab itu, hampir semua negara menempatkan variabel pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama dalam konteks pembangunan bangsa dan negara. Begitu juga Indonesia menempatkan pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama. Hal ini dapat dilihat dari isi Pembukaan UUD 1945 alinea IV yang menegaskan bahwa salah satu tujuan nasional bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa (Kunandar, 2011). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kontribusi motivasi terhadap hasil belajar Askeb IV pada mahasiswa Tingkat III Semester IV Prodi D III Kebidanan STIKes Prima Nusantara Bukittinggi Tahun 2015.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik (*analytical*). Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2015 di STIKes Prima Nusantara Bukittinggi pada mahasiswa Prodi DIII Kebidanan Tingkat III Semester VI. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 52 Responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Sugiyono (2007) menyatakan "*Simple Random Sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.

Hasil analisis diperoleh Secara keseluruhan dapat dilihat bahwa motivasi belajar mahasiswa semester IV Prodi DIII Kebidanan pada mata kuliah Askeb IV Patologi berada pada tingkat motivasi cukup, dengan tingkat motivasinya 70,9% . Sedangkan hasil belajar mahasiswa berada pada batas nilai cukup. Hasil uji statistik korelasi *product moment* menunjukkan terdapat Kontribusi Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Askeb IV Patologi Mahasiswa Tingkat III Semester IV Prodi D III Kebidanan STIKes Prima Nusantara Bukittinggi Tahun 2015 dengan hasil kolerasi $0,70 > 0,354$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,01$ dan dk 51. Kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar adalah $r^2 \times 100 \% = 0,49 \times 100\% = 49 \%$, sumbangan motivasi terhadap hasil belajar adalah 49%..

Kata Kunci : Motivasi Belajar, Hasil Belajar

ABSTRACT

Education is an investment long term human resources that have strategic value for the survival of human civilization in the world. Therefore, almost all countries put the variables of education as something important and in the context of the development of the nation and the State. Similarly, Indonesia put education as something important and main. It can be seen from the preamble to the Constitution of 1945 paragraph IV which confirms that one of the goals of a national nation Indonesia is the intellectual life of the nation (Kunandar, 2011). The purpose of this research is to know the contribution of motivation towards learning outcomes Askeb IV at the student level III Semester IV Prodi D III Kebidanan STIKes Prima Bukittinggi Archipelago by 2015.

Type of this research is descriptive, analytic (analytical). This research was conducted in March 2015 at STIKes Prima Nusantara Bukittinggi on student Prodi DIII Midwifery level III Semester VI. The number of samples in this study are 52 Respondents. Sampling techniques using simple random sampling. Sugiyono (2007) stated "Simple Random Sampling is the taking of a sample of population members was done randomly without regard for the strata that is present in the population.

Analysis of the results obtained in its entirety can be seen that the learning motivation of students semester IV Prodi DIII Askeb courses on Midwifery IV Pathology is at the level of motivation enough, with his motivation level 70.9%. While the student learning outcomes are at the limit value. The results of the test statistic correlation product moment shows there is a contribution of Learning Motivation Towards Learning Outcomes Askeb IV Pathology Student level III Semester IV Prodi D III Obstetrics STIKes Prima Nusantara Bukittinggi 2015 with the results kolerasi $0.70 > 0.354$ with taraf signifikan $\alpha = 0.01$ and dk 51. The contribution of learning motivation towards learning outcomes is $x 100\% = 0.49 \times 100\% = 49\%$, donations of motivation towards learning outcomes is 49%.

Keywords: Learning Motivation, Learning Outcomes

* Dosen STIKes Prima Nusantara Bukittinggi

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah investasi sumber daya manusia jangka panjang yang mempunyai nilai strategis bagi kelangsungan peradaban manusia di dunia. Oleh sebab itu, hampir semua negara menempatkan variabel pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama dalam konteks pembangunan bangsa dan negara. Begitu juga Indonesia menempatkan pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama. Hal ini dapat dilihat dari isi Pembukaan UUD 1945 alinea IV yang menegaskan bahwa salah satu tujuan nasional bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa (Kunandar, 2011).

Perkembangan pendidikan pada saat ini banyak mengalami berbagai tantangan. Salah satu tantangan yang sangat menarik adalah berkenaan dengan peningkatan mutu pendidikan, yang disebabkan masih rendahnya hasil belajar. Berbagai usaha telah dilakukan dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa salah satunya yaitu pemerintah telah melakukan perubahan kurikulum sekolah. Tidak dipungkiri bahwa dalam proses belajar mengajar adakalanya siswa, bahkan guru mengalami kejenuhan. Hal ini tentu menjadi problem bagi tercapainya tujuan pembelajaran. Untuk mengatasi kejenuhan itu guru perlu menghadirkan proses belajar mengajar yang bervariasi. Pendidikan dan pengajaran adalah suatu proses yang sadar tujuan. Tujuan dapat diartikan sebagai suatu usaha untuk memberikan rumusan hasil yang diharapkan siswa setelah melaksanakan pengalaman belajar (Sadirman, 2004). Tercapai tidaknya tujuan pengajaran salah satunya adalah terlihat dari prestasi belajar yang diraih siswa. Dengan prestasi yang tinggi, para siswa mempunyai indikasi berpengetahuan yang baik. Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi siswa adalah motivasi. Dengan adanya motivasi, siswa akan belajar lebih keras, ulet, tekun dan memiliki konsentrasi penuh dalam proses belajar pembelajaran. Dorongan motivasi dalam belajar merupakan salah satu hal yang perlu dibangkitkan dalam upaya pembelajaran di sekolah. Penelitian Wasty Soemanto (2003) menyebutkan, pengenalan seseorang terhadap prestasi belajarnya adalah penting, karena dengan mengetahui hasil-hasil yang sudah dicapai maka siswa akan lebih berusaha meningkatkan prestasi belajarnya. Dengan demikian peningkatan prestasi belajar dapat lebih optimal karena siswa tersebut merasa termotivasi untuk meningkatkan prestasi belajar yang telah diraih sebelumnya.

Dimiyanti (2009:80) menjelaskan bahwa ada tiga komponen utama dalam motivasi yaitu kebutuhan, dorongan dan tujuan. Kebutuhan yang terjadi bila individu merasa ada ketidakseimbangan antara apa yang dia miliki dan yang dia harapkan. Misalnya siswa dia membutuhkan hasil belajar yang baik, oleh karena itu siswa tersebut mengubah cara-cara belajarnya. Dorongan merupakan kekuatan mental untuk melakukan kegiatan dalam rangka memenuhi harapan atau pencapaian tertentu. Dorongan yang berorientasi pada tujuan tersebut merupakan inti motivasi. Tujuan adalah hal yang ingin dicapai oleh seseorang individu. Biggs dan Tefler (dalam

Dimiyanti, 2009:81) mengatakan bahwa tujuan tersebut akan mengarahkan perilaku dalam hal ini perilaku belajar.

Motivasi belajar dan hasil belajar tersebut dapat dilihat dalam berbagai ilmu yang dipelajari mahasiswa dalam kurikulum D III Kebidanan STIKes Prima Nusantara Bukittinggi. Berdasarkan dokumen nilai pada bagian ADAK yang mengolah penilaian untuk semua kelas, didapatkan bahwa program studi D III Kebidanan Semester IV terdiri dari 7 mata kuliah. Nilai rata-rata yang paling rendah adalah nilai mata kuliah Askeb IV Patologi yaitu 64, dimana nilai tersebut terdapat pada semester IV.

Dari hasil wawancara dengan beberapa orang mahasiswa, menyatakan bahwa mata kuliah yang paling sulit dipahami itu adalah mata kuliah Askeb IV Patologi pada semester IV tingkat II, dimana mata kuliah Askeb IV Patologi ini merupakan mata kuliah yang cukup sulit dan materi dari mata kuliah ini juga sangat banyak, dari awal sebelum memulai perkuliahan mahasiswa tersebut sudah mempunyai persepsi seperti ini. Dengan persepsi seperti inilah, makanya mahasiswa kurang termotivasi lagi untuk mempelajari Askeb IV Patologi.

Setelah penulis melakukan survey awal dengan mendata nilai Askeb IV patologi pada mahasiswa tingkat III semester IV Prodi DIII Kebidanan STIKes Prima Nusantara Bukittinggi didapatkan hasil bahwa nilai mahasiswa dengan mata kuliah Askeb IV masih banyak mendapat nilai C, dengan jumlah mahasiswa sebanyak 142 mahasiswa terdiri dari dua local A dan B dan yang memperoleh nilai C terbanyak adalah local A dengan jumlah mahasiswa 71 orang dan yang mendapat nilai C sebanyak 40 mahasiswa.

Berdasarkan latar belakang diatas menunjukkan adanya masalah dalam hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Askeb IV dengan kontribusi motivasi mahasiswa tersebut dalam belajar. Berdasarkan alasan tersebut peneliti ingin meneliti tentang kontribusi motivasi terhadap hasil belajar Askeb IV pada mahasiswa Tingkat III Semester IV Prodi D III Kebidanan STIKes Prima Nusantara Bukittinggi Tahun 2015.

SUBJEK DAN METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik (*analytical*). Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2015 di STIKes Prima Nusantara Bukittinggi pada mahasiswa Prodi DIII Kebidanan Tingkat III Semester VI. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 52 Responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Sugiyono (2007) menyatakan "*Simple Random Sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Univariat Motivasi Belajar

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Mahasiswa Tingkat III Semester IV Prodi D III Kebidanan STIKes Prima Nusantara Bukittinggi Tahun 2015

| Interval nilai | f | % |
|------------------|-----------|-------------|
| 72 - 78 | 2 | 3,4 |
| 79 - 85 | 6 | 11,5 |
| 86 - 92 | 7 | 13,5 |
| 93 - 99 | 5 | 9,7 |
| 100 - 106 | 8 | 15,8 |
| 107 - 113 | 4 | 7,6 |
| 114 - 120 | 3 | 5,7 |
| 121 - 127 | 6 | 11,5 |
| 128 - 135 | 9 | 17,4 |
| 136 - 142 | 2 | 3,9 |
| Jumlah | 52 | 100 |

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa motivasi belajar mahasiswa terletak paling banyak pada rentang 128 - 135 yaitu sebanyak 9 responden (17,4 %) dengan nilai rata-rata motivasi 106,4, nilai median 117,8 dan nilai standar deviasi 15,3.

Hasil penelitian yang sama dilakukan oleh Feny Wartisa Tahun 2009 yang berjudul "Hubungan Motivasi Mahasiswa Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi D-IV Bidan Pendidik Jurusan Kebidanan Kemenkes Padang Tahun Akademik 2009/2010", dimana dapat dilihat dari 38 responden didapatkan hasil motivasi dengan tingkat pencapaian motivasi yaitu 78,74% dengan kategori cukup. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang peneliti lakukan pada Mahasiswa Tingkat III Semester IV pada Mata Kuliah ASKEB IV dimana mahasiswa memiliki motivasi yang cukup dalam belajar.

Motivasi adalah hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar. Itulah sebabnya motivasi belajar yang cukup juga akan berdampak pada hasil belajar, ini terlihat dari hasil penelitian bahwa dengan motivasi mahasiswa yang cukup pada mata kuliah ASKEB IV dapat dilihat juga bahwa hasil belajarnya dalam penilaian dengan kategori cukup.

Menurut analisis peneliti berdasarkan dari pernyataan kuesioner yang telah diajukan, dapat dilihat bahwa 28 responden mempunyai motivasi belajar yang rendah yaitu kurang dari mean. Hal ini disebabkan kurangnya minat belajar dalam diri responden terhadap mata kuliah yang dipelajarinya, ini disebabkan oleh cita-cita, mereka yang tidak memiliki cita-cita menjadi seorang bidan akan sulit untuk bisa menumbuhkan minat dalam dirinya untuk menyukai profesi menjadi seorang bidan, ini juga dipengaruhi oleh keadaan siswa itu sendiri. Sebagian mahasiswa juga mengatakan bahwa materi ASKEB IV ini sangat banyak dan takut salah ketika mencoba tindakannya dalam praktek, persepsi inilah yang menurunkan minat dan motivasi belajar dari mahasiswa tersebut.

Pada penelitian ini didapat motivasi mahasiswa dengan kategori cukup, ini mungkin dipengaruhi oleh beberapa faktor. Seperti yang dikemukakan oleh Dalyono (2010) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu diantaranya minat, cita-cita dan kondisi siswa juga berlaku pada Prodi D III Kebidanan STIKes Prima Nusantara Bukittinggi Tahun 2015.

Hasil Belajar

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Askeb IV Semester IV Prodi D III Kebidanan STIKes Prima Nusantara Bukittinggi Tahun 2015

| Interval nilai | f | % |
|----------------|-----------|--------------|
| 55 - 59 | 18 | 34,62 |
| 60 - 64 | 7 | 13,46 |
| 65 - 69 | 12 | 23,08 |
| 70 - 74 | 13 | 25 |
| 75 - 79 | 1 | 1,92 |
| 80 - 84 | 1 | 1,92 |
| Jumlah | 52 | 100 |

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa hasil belajar mahasiswa terletak paling banyak pada rentang interval 55-59 yaitu sebanyak 18 responden (34,62%) dengan nilai rata-rata 64,1, median 65,6, dan nilai standar deviasi 6,8.

Hasil dari penelitian ini tidak jauh berbeda dengan penelitian Wicaksi (2010) yang menyatakan hasil belajar kurang (57%). Rendahnya hasil belajar dan motivasi mahasiswa ini juga disebabkan oleh salah satu faktor yang terkait yaitu faktor lingkungan. Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Dalyono (2010) bahwa lingkungan adalah salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar

Hasil ini menunjukkan bahwa hasil belajar mahasiswa yang kurang dari mean disebabkan karena mahasiswa kurang memahami tentang pembelajaran ASKEB IV. Mahasiswa mempunyai persepsi bahwa mata kuliah ASKEB IV materinya sangat sulit dan susah dimengerti, apalagi praktek untuk tindakannya yang memerlukan pemahaman yang lebih daripada mata kuliah lainnya.

Dilihat dari kategori standar nilai mahasiswa STIKes Prima Nusantara Bukittinggi, maka dapat diidentifikasi dari 52 orang responden, terdapat 2 orang (3,84%) dengan kategori nilai A, 25 orang (48,08%) dengan kategori nilai B, 25 orang (48,08%) dengan kategori nilai C.

Menurut analisis peneliti berdasarkan hasil penelitian dan wawancara dengan beberapa responden ditemukan bahwa ada faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar dari mahasiswa itu sendiri, selain motivasi juga disebabkan kurangnya minat belajar dari responden terhadap mata kuliah tersebut, ini dikarenakan ada dari mereka yang menyatakan bahwa mata kuliah ASKEB IV sangat sulit dan materinya juga banyak, serta juga ada yang menyatakan bahwa mereka takut salah dalam

melakukan tindakan-tindakan yang ada dalam mata kuliah ASKEB IV.

Analisa Bivariat

Tabel 3. Hasil Analisa Kolerasi Product Moment Kontribusi Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Askeb IV Patologi Mahasiswa Tingkat III Semester IV Prodi D III Kebidanan Stikes Prima Nusantara Bukittinggi Tahun 2015

| Variabel | N | r hitung | r tabel | Signifikan α |
|---|----|----------|---------|---------------------|
| Motivasi belajar terhadap hasil belajar | 52 | 0,70 | 0,35 | 0,01 |

Dari tabel 3 Berdasarkan dari analisis *product moment* diatas didapatkan r hitung = 0,70 dengan r tabel yang diperoleh dari ($dk = n-1$), $dk=52-1=51$ sehingga r tabel= 0,354 (r hitung < r tabel yaitu $0,70 < 0,354$), dengan tingkat signifikan $\alpha = 0,01$ dan $dk=51$, sehingga uji statistik memperlihatkan H_a diterima dan H_o ditolak. Sedangkan kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar adalah $r^2 \times 100 \% = 0,49 \times 100\% = 49 \%$

Jadi dapat disimpulkan bahwa Terdapat kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar Askeb IV Patologi pada mahasiswa Tingkat III Semester IV Prodi D III Kebidanan STIKes Prima Nusantara Bukittinggi Tahun 2015 sebesar 49%.

Hasil penelitian yang sama dilakukan oleh oleh Tunisah Tahun 2011 dengan judul penelitian “Hubungan Antara Motivasi Menjadi Bidan Dengan Prestasi Belajar Asuhan Kebidanan Di Poltekes Bhakti Pertiwi Husada Cirebon Tahun 2012” dimana hasil analisis yang diperoleh nilai r hitung > r tabel yaitu $0,726 > 0,361$ pada taraf signifikan 0,05 (5%)

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sadirman (2011) bahwa motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Motivasi sebagai bagian dari faktor internal dapat mendorong siswa untuk belajar dan meraih sukses dalam belajar. Sedangkan siswa dengan motivasi belajar yang rendah tidak mempunyai dorongan dalam belajar, sehingga siswa akan memiliki prestasi belajar yang lebih rendah. Motivasi menimbulkan kecenderungan individu untuk melakukan usaha yang aktif guna mencapai keberhasilan yang setinggi-tingginya. Motivasi menentukan tingkat keberhasilan atau kegagalan perbuatan belajar siswa, belajar tanpa adanya motivasi kiranya sulit untuk berhasil. Motivasi belajar dapat mengembangkan aktifitas dan inisiatif siswa dalam mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar. Dengan adanya motivasi, maka individu yang belajar akan dapat mencapai prestasi yang baik.

Menurut asumsi peneliti dari hasil penelitian didapatkan kontribusi motivasi terhadap hasil belajar

mahasiswa Tingkat III Semester IV STIKes Prima Nusantara dengan tingkat pencapaian motivasi sebanyak 70,9 % dengan kategori cukup. Jadi sumbangan motivasi terhadap hasil belajar yang telah peneliti dapat dari hasil penelitian adalah sebanyak 49%.

Motivasi termasuk salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa yang menyumbangkan kontribusi sebesar 49%, selain dari faktor tersebut juga terdapat faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa seperti faktor keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

1. Secara keseluruhan dapat dilihat bahwa motivasi belajar mahasiswa semester IV Prodi DIII Kebidanan pada mata kuliah Askeb IV Patologi berada pada tingkat motivasi cukup, dengan tingkat motivasinya 70,9% . Sedangkan hasil belajar mahasiswa berada pada batas nilai cukup
2. Hasil uji statistic korelasi *product moment* menunjukkan terdapat Kontribusi Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Askeb IV Patologi Mahasiswa Tingkat III Semester IV Prodi D III Kebidanan STIKes Prima Nusantara Bukittinggi Tahun 2015 dengan hasil kolerasi $0,70 > 0,354$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,01$ dan $dk 51$
3. Kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar adalah $r^2 \times 100 \% = 0,49 \times 100\% = 49 \%$, sumbangan motivasi terhadap hasil belajar adalah 49%.

SARAN

Dengan adanya penelitian ini, mahasiswa khususnya Tingkat III Prodi D III Kebidanan STIKes Prima Nusantara Bukittinggi agar terus meningkatkan motivasi belajar kearah yang lebih baik lagi Karena dengan motivasi belajar yang tinggi kita bisa mendapatkan hasil belajar yang memuaskan. Kiat-kiat yang bisa menumbuhkan motivasi itu sendiri diantaranya kita harus yakin dan optimis bahwa kita memang harus berubah, menyusun target atau perencanaan yang harus dicapai semaksimal mungkin, belajar menggunakan bahasa prestasi dan menggunakan kata-kata optimis misalnya saya harus bisa, kenapa orang lain bisa dan kenapa saya tidak. Kiat selanjutnya adalah menganalisa diri sendiri, masih adakah cara berfikir, perilaku dan kebiasaan yang kurang menguntungkan dan jika ada sebaiknya diubah kearah yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. (2003). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalyono, 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2006) *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta. Rineka cipta

- Fathurrohman, Pupuh & Sutikno Sobry. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung; PT. Refika Aditama.
- Fauzi, Muchamad. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Semarang: Walisongo Press.
- Hamdani.(2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Hanafiah, Nanang dan Cucu Suhana. 2009. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama
- Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 232/U/2000 *Tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa*
- Kunandar. (2011). *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Mahmudi. (2005). *Manajemen Kinerja Sektor Publik, Edisi I*. Yogyakarta: Buku UPP AMP YKPN.
- Mardapi, Djemari. (2012). *Pengukuran, Penilaian, dan Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Mulia Medika.
- Mulyasa. (2009). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mundarti.(2006). *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Dosen Dalam Melaksanakan Proses Belajar Mengajar di Prodi Kebidanan Magelang Politeknik Kesehatan Semarang Tahun 2005/2006*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Priyatno, Dwi. (2008). *Mandiri Belajar SPSS*. Jakarta: PT. Buku Kita.
- Rachmawati, Tutik & Daryanto. (2013). *Penilaian Kinerja Profesi Guru dan Angka Kreditnya*. Yogyakarta: Gava Media.
- Ratumanan, Tanwey Gerson & Theresia Laurens. (2006). *Evaluasi Hasil Belajar Yang Relevan dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Surabaya: YP3IT dan Unesa University Press.
- Sardiman. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Setiawan, Ari & Saryono. (2010). *Metodologi Penelitian Kebidanan DIII, DIV, S1 dan S2*. Yogyakarta: Mulia Medika.
- Sudjana. (2005). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito Bandung
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metodologi Penelitian Administrasi*. Bandung : Alfabeta.
- Trianto. (2010). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Undang – Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
- Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Uno, B Hamzah. (2009). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyudi, Imam. (2012). *Mengejar Profesionalisme Guru Strategis Praktis Mewujudkan Citra Guru Profesional*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Wicaksi, Damon. (2010). *Hubungan Persepsi Mahasiswa Tentang Kinerja Dosen Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Kebutuhan Dasar Manusia Pada Mahasiswa Program Studi Diploma III Keperawatan Universitas Bondowoso*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.